

BAB III

METODE PENULISAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.¹ Untuk mengetahui penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.³ Penelitian ini adalah penelitian jenis fenomenology yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), 34.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 28.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 2.

fenomena yang nampak di kalangan masyarakat. Jenis penelitian ini juga mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dapat digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penyusunan hingga pada tahap penyelesaian kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa berdasarkan perspektif psikologi kognitif mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang didapat dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya guna untuk kepentingan penelitian tersebut.⁴Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung

⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

dilapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai informan dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Adapun penulis memilih tujuh informan dari beberapa Prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare yaitu:

- 1 Mahasiswa program studi bimbingan konseling islam terdapat dua orang mahasiswa memiliki gejala yang terlalu aktif dalam pekerjaan sehingga tidak dapat menyeimbangkan waktunya antara kuliah dan bekerja yang mengakibatkan kuliahnya menjadi terhambat, dan kedua mahasiswa program studi bimbingan konseling islam memiliki distorsi kognitif berupa menilai diri tidak mampu berkuliah.
- 2 Mahasiswa program study bahasa dan sastra arab satu orang mahasiswa memiliki gejala yang terlalu aktif dalam pekerjaan sehingga lalai dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugasnya serta kegiatan akademik lainnya.
- 3 Mahasiswa program study manajemen dakwah terdapat dua orang mahasiswa pertama, memiliki gejala kesibukan dalam mengurus keluarga karena mahasiswa tersebut sudah memiliki keluarga sendiri sehingga banyak pertimbangan dalam mengurus atau menyelesaikan akademiknya. Kedua, mahasiswa yang memiliki gejala yang terlalu aktif dalam berorganisasi dan traveling seperti mendaki gunung sehingga perkuliahan dan kegiatan akademiknya tidak terselesaikan tepat waktu.
- 4 Mahasiswa program study pengembangan masyarakat islam terdapat dua orang. Pertama, memiliki gejala yang beranggapan untuk apa selesai tepat waktu sedangkan masih banyak hal yang ingin dikerjakan di kampus. Kedua, mahasiswa

yang memiliki gejala aktif dalam organisasi dan praktek lapangan di kampung sehingga membuat penyelesaian proposal harus tertunda.

- 5 Mahasiswa program study komunikasi penyiaran islam satu orang mahasiswa memiliki gejala terlalu aktif dalam berorganisasi dan bekerja sehingga mahasiswa tersebut tidak bisa manajemen waktunya dengan baik mengakibatkan perkuliahan serta tugas-tugas dan kegiatan akademik lainnya tidak terselesaikan.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan dapat memberi informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang dapat diperoleh antara lain berasal dari:

- 1 Buku-buku yang terkait tentang prokrastinasi akademik dan psikologi kognitif.
- 2 Buku-buku yang terkait tentang perspektif kognitif.
- 3 Kepustakaan, internet, serta artikel yang terkait dengan judul penelitian ini.
- 4 Informan Kaprodi Bimbingan Konseling Islam.
- 5 Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- 6 Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu metode pengumpulan data dilapangan yang berlokasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dalam penelitian lapangan ini penulis mengumpulkan data dengan beberapa cara:

3.5.1 Teknik *Library Reserarch*

Teknik *Library Reserarch* digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.5.2 Teknik *Field Research*

Teknik *Field Research* dilakukan dengan cara penelitian terjun langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yaitu sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat semua fenomena yang terjadi. Pengamatan akan fenomena itu dikhususkan kepada masalah tentang bagaimana prograstinasi akademik mhasiswa berdasarkan psikologi kognitif mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

2 Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu mendapatkan keterangan dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber guna mendapatkan keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang dimaksud disini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, dan gambar serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.⁵

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan disusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Setelah data-data yang dihasilkan dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis keabsahan data tersebut dengan menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam hal ini adalah mengumpulkan data-data dari hasil penelitian untuk dilakukan langkah selanjutnya. Hasil-hasil tersebut baik itu dari hasil wawancara, file data dari proses dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan.

3.6.2 Reduksi Data

Setelah semua data dikumpulkan dari metode sebelumnya, peneliti akan mereduksi data tersebut dengan cara mengelompokkan, mengklarifikasikan atau memberikan kode khusus untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

⁵Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 30.

3.6.3 Penyajian Data

Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklarifikasikan, langkah selanjutnya adalah peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

3.6.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan dan menafsirkan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif. Perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, pengumpulan dan analisis data dilakukan dan berjalan dalam waktu bersamaan serta dilakukan secara terus menerus. Masalah penelitian dapat disempurnakan dalam arti dipertajam, diperluas dan dipilih-pilih menjadi sub masalah bahkan mungkin diganti atau dirumuskan kembali, bergantung kepada data yang aktual setelah berada di lokasi atau selama berlangsungnya penelitian.

Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.